

BAB V

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecendrungan Kesiapan Belajar termasuk kedalam kategori cendrung cukup yaitu sebesar 54,28 persen.
2. Tingkat kecendrungan Hasil Praktik Dasar Kuliner termasuk kedalam kategori cenderung baik yaitu sebesar 88,16 persen.
3. Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubunga yang positif dan signifikan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Praktik dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1,36 > 0,33$) pada taraf signifikansi 5 persen. Artinya semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil praktik dasar kuliner. pada hasil koefisien korelasi diatas ditemukan $r_{hitung} = 1,36$. Koefisien determinasinya $= 1,36^2 = 1,84$. Dimana hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel Kesiapan Belajar terhadap Hasil Praktik dasar kuliner adalah 1,84 persen dan sisa 98,16 persen dipengaruhi oleh faktor – faktor lain di luar penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut rekomendasi yang bisa penulis berikan:

1. Siswa yang giat dalam kesiapan belajar boga dan mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki sehingga akan berpengaruh pada hasil praktik disekolah dengan nilai yang baik.
2. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dalam pembelajaran sehingga terciptanya kesiapan belajar siswa yang maksimal, dan siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran .
3. Guru dan kepala sekolah agar menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, melengkapi fasilitas praktik dan menambah sumber pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil praktik siswa.